**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[[1]](#footnote-2)

Metode kuantitatif yang digunakan yaitu kuantitatif kausal yakni hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

1. **Variabel Penelitian**
2. Variabel independen dengan symbol X yaitu pendidikan karakter
3. Variabel dependen dengan symbol Y yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

**Y**

 **X**

29

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. LokasiPenelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Konawe Selatan. Penelitian lokasi ini di sebabkan adanya berbagai masalah dengan siswa yang terkait dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Olehnya peneliti ingin mengungkap berbagai praduga yang sering muncul tersebut.

1. WaktuPenelitia

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan Juni 19 terhitung sejak selasai seminar proposal sampai dengan 29 Agustus 2014.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris *population,* yang berarti jumlah penduduk. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 2 Konawe Selatan. Dengan jumlah 674 siswa.

2. Sampel

Mengingat banyaknya jumlah (populasi) yang tidak dapat dijangkau secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini diperlukan penetapan sampel. Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tehnik *Simple random sampling*

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa, Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[2]](#footnote-3)

KelasX : : 25 Siswa

KelasXI : : 22 Siswa

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 yang terdiri dari kelas X dan XI. Dan kelas XII tidak dimasukkan sebagai sampel penelitian, sebab dikhawatirkan akan mengganggu persiapan dan konsentrasi mereka.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara yaitu :

1. Kuesioner (angket) yaitu berupa daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab mengenai permasalahan yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini merupakan instrument utama dalam pengumpulan data. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima jawaban alternatif. Adapun pemberian skor terhadap opsi-opsi tersebut yaitu sebagai berikut :
2. Untuk jawaban opsi A (selalu) diberi skor 5;
3. Untuk jawaban opsi B (sering) diberi skor 4;
4. Untuk jawaban opsi C (kadang-kadang) diberiskor 3;
5. Untuk jawaban opsi D (jarang) di beri skor 2;
6. Untuk jawaban opsi E (tidakpernah) diberiskor 1.
7. Dokumentasi, yakni tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap arsip-arsip dokumen resmi, yang berupa tentang prestasi yang diperoleh oleh siswa yang bersangkutan.
8. **Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrument penelitian tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 2 Konawe Selatan

**Tabel 3.**

Kisi-Kisi Intrumen

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Dimensi | Indikator | Butir ke | Jumlah  |
| Pendidikan karakter(X) | 1. Religius
 | 1. Shalat lima waktu
2. Jujur
3. Sabar
4. Ikhlas
 | 1,2,3,4,5 | 5 |
|  | 1. Toleransi
 | 1. Sikap menghargai
2. Tidak membeda-bedakan
3. Memberi kesempatan pada orang lain
 | 6,7,8,9,10 | 5 |
| 1. Disiplin
 | 1. Menjaga ketertiban
2. Tepat waktu
 | 11,12,13,14,15 | 5 |
| 1. Rasa ingin tahu
 | 1. Mencari penjelasan hal yang tidak di mengerti
2. Mengunjungi perpustakan
 | 16,17,18,19 | 4 |
| 1. Cinta tanah air
 | 1. Mendukung keutuhan NKRI
2. Menghafal lagu-lagu nasional
 | 20,21,22,23,24,25 | 6 |
| 1. Tangung jawab
 | 1. Menyelesaikan tugas sekolah
2. Menagung akibat dari setiap perbuatan
 | 26, 27,28,29,30 | 5 |
| Prestasi Belajar PAI (Y) | Rapor  | Nilai Pendidikan Agama Islam di ambil dari nilai Rapor |  |  |
| Jumlah  | 30 |

1. **Tekhnik Analisis Data**

Teknik analisa data yang penulis gunakan ialah statistik deskriptif inferensial yaitu menampilkan data berupa angka-angka kemudian mengdeskripsikannya dan ditarik kesimpulan. Adapun perolehan persentasenya dengan menggunakan rumus :



Keterangan:

P : Persentase

*f* : Frekuensi

N : Jumlah responden[[3]](#footnote-4)

Hasil pengolahan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Nilai (81-100) % = sangat sering

Nilai (61-80) % = sering

Nilai (41-60) % = cukup sering

Nilai (21-40) % = kadang-kadang

Nilai (0-20) % = tidak pernah.[[4]](#footnote-5)

Tabel distribusi frekuensi relative ini juga dinamakan tabel persentase yang kemudian diinter pretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan. Uji normalitas data dengan rumus kemiringan kurva. Adapun rumusnya yaitu:

Keterangan :

 Km : Kemiringan kurva

** : Rata-rata variabel penelitian

Mo : Modus variabel penelitian

Sd : Standar deviasi variabel penelitian.[[5]](#footnote-6)

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas dengan rumus kemiringan kurva adalah sebagai berikut :

1. -1 ≤ Km, artinya data variabel penelitian berdistribusi normal.
2. Km ≤ -1 atau Km ≥ 1, artinya data variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

Adapun untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel, digunakan rumusan analisis regresi sederhana, yaitu:

Ŷ = a + b X

Ŷ = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.[[6]](#footnote-7)

Sedangkan untuk mencari korelasi menggunakan rumus *product moment (Person),* sebagai berikut:

Keterangan :

r : Korelasi antara variabel x dan y

X : Skor pendidikan karakter

Y : Skor Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

N : Banyaknya responden.[[7]](#footnote-8)

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah menggunakan koefisien determinasi yang dinyatakan:

KD : r2 X 100%.

KD : koefisien determinasi

 r x y : korelasi product moment[[8]](#footnote-9)

Selanjutnya untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan rumus uji t sebagai berikut:

 t = 

Dimana :

t = nilai t

*r =* Nilai koefisiensi korelasi

*n =* Jumlah sampel[[9]](#footnote-10)

Dengan kriteria pengujian :

H0 = diterima jika thitung< ttabel

Ha = diterima jika thitung ≥ ttabel

 Dimana :

Ha :ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter hadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

H0 :tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam siswa.

1. Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikanPendedkatanKuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung Alfabeta, 2007, h. 14 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”,* (Jakarta, Rineka Cipta, 1993, h. 107 [↑](#footnote-ref-3)
3. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2006), h. 14. [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid h.* 204. [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsim Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h. 314-315. [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono *Metode* …., h. 262 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid* ,h.255 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid.,* h. 253 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid* h. 257 [↑](#footnote-ref-10)